

**PENDIDIKAN NILAI IKHLAS DI PONDOK PESANTREN
KABUPATEN TABALONG**

DISERTASI

Oleh

**SYAHRANI
NIM: 190311010163**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

HALAMAN JUDUL
PENDIDIKAN NILAI IKHLAS DI PONDOK PESANTREN
KABUPATEN TABALONG

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:
SYAHRANI
NIM: 190311010163

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrani

NIM : 190311010163

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Baruh, 12 Pebruari 1987

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

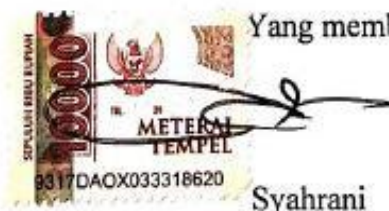
Fakultas/Program : Tarbiyah/Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **“Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Syahrani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1512/Un.14/IV/UPM-BP/3/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Syahrani
NIM : 19011010163
Jenjang/Program Studi : S3/PAI
Judul : Pendidikan Nilai Ikhlas Di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 3 Maret 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN DISERTASI

**PENDIDIKAN NILAI IKHLAS DI PONDOK PESANTREN
KABUPATEN TABALONG**

Yang Dipersembahkan Dan Disusun Oleh:
SYAHRANI
NIM: 19011010163

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

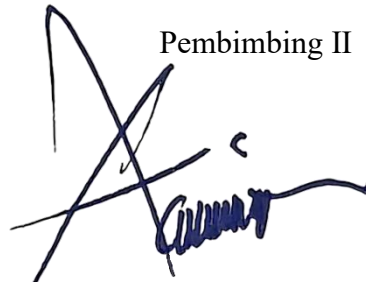
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag

Tanggal, 9 Maret 2026

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag

Tanggal, 9 Maret 2026

PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi yang berjudul **"Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong"** ditulis oleh Syahrani NIM 19011010163 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 2 April 2026

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NID 197112091996031001

Tim Penguji

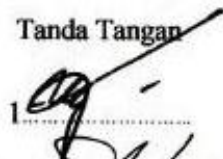
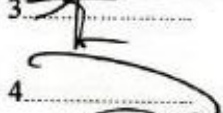
1. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. Ketua	1.
2. Dr. Muhdi, M.Ag. Penguji Utama	2.
3. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. Penguji	3.
4. Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag. Penguji	4.
5. Dr. Ali Mu'ammara ZA, SSI., MA. Anggota/Sekretaris	5.

PENGESAHAN DISERTASI

PENDIDIKAN NILAI IKHLAS DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN TABALONG

Dipersembahkan dan disusun oleh
Syahrani
NIM 190311010163

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Kamis, 9 Juli 2026

Dewan Penguji			Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A	(Ketua)	1 
2	Dr. Muhdi, M.Ag	(Penguji Utama)	2 
3	Dr. Wahyuddin, M.Pd.I	(Penguji)	3 
4	Dr. Nasirudin, M.Ag	(Penguji Eksternal)	4 
5	Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag	(Penguji)	5 
6	Prof. Dr. H. A. Khairuddin, M.Ag	(Penguji)	6 
7	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A	(Sekretaris)	7 

Mengetahui
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NIM 197112091996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur yang mendalam kami haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat yang tak terhitung jumlahnya, sehingga menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam merampungkan disertasi. Selain itu, tak lupa pula sholawat dan salam kami sampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW, pembawa cahya ilmu, rahmat dan keselamatan yang tercurah untuk Rasulullah, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut setia beliau, yang telah mengabdikan dengan penuh keikhlasan hingga hari kiamat nanti.

Dalam upaya merampungkan pendidikan Program Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan berbagai persyaratan yang ditetapkan untuk mendapatkan gelar Doktor, diwajibkan menyusun tugas yang dikenal dengan disertasi. Disertasi ini merupakan salah satu tahapan penting yang menjadi syarat utama untuk mencapai gelar akademik tertinggi dalam bidang pendidikan. Dalam konteks ini, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul: **“Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong”**.

Dalam proses penyelesaian penulisan karya ilmiah ini, penulis merasa sangat bersyukur atas segala bentuk bantuan, dukungan, serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak yang terlibat. Setiap arahan, bimbingan, semangat, serta bantuan yang diberikan sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Tanpa adanya dukungan tersebut, penulis tidak akan

dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin mengungkapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang dengan tulus memberikan kesempatan dan izin bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan ini.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Direktur Pascasarjana, yang telah memberikan kemudahan serta dukungan yang sangat berarti bagi kelancaran penyelesaian penelitian ini.
3. Dr. Fahmi Hamdi, Lc., MA, selaku Ketua Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta kepada Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA, selaku Sekretaris Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Keduanya telah memberikan sambutan yang hangat terhadap disertasi ini, meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan berbagai masukan berharga yang sangat bermanfaat dalam menyempurnakan penelitian ini.
4. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang penuh kesabaran, dukungan, serta motivasi yang luar biasa. Setiap arahan dan perhatian yang diberikan sangat berperan penting dalam proses penyelesaian penelitian ini.

5. Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang banyak berkontribusi demi kelancaran pendidikan dan proses penyelesaian disertasi.
6. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada seluruh dosen serta staf pengajar dan karyawan di Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kontribusi dalam kelancaran studi ini.
7. Dr. H. Rif'an Syafruddin, Lc., M.Ag selaku Ketua STAI Rakha Amuntai yang telah memberi izin dan kemudahan tugas sebagai dosen tetap agar bisa fokus penyelesaian disertasi.
8. Dr. Murjani, M.I.Kom selaku Mudir Pesantren Al-Madaniyah Jaro yang memberikan akses penggalian data dan izin improvisasi strategi dan tindakan penelitian guna menghasilkan data yang akurat.
9. KH. M. Ali Busthomi Al Qariibaniy, M.Pd selaku Mudir Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Marindi yang memberikan kebebasan akses wilayah putera dan puteri sehingga lebih mudah dalam penggalian data.
10. Orangtua tercinta kami, almarhum H. Sufian dan Maisari, yang selalu memberikan doa dan keridhaan yang tak terhingga, yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Mertua tersayang, H. Siswanto dan Hj. Sutari yang senantiasa memberikan doa dan dukungan penuh keridhaan dalam perjalanan penulis menyelesaikan penelitian ini.

12. Istriku Maryatul Kiftiah, S.E.I dan anak kami Ahmad Sakhi Alghani, Muhammad Abid Attuqa dan Khadijah Addhiya yang dengan sabar menemani penulis sepanjang perjalanan pendidikan ini.
13. Adik-adikku Norjanah, S.Pd.I dan Syakbaniansyah, S.Pd., serta sahabat dan rekan-rekan yang selalu siap memberikan bantuan, dukungan, serta semangat, kapan pun penulis membutuhkannya hingga tahap akhir.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas dengan pahala dan berbagai kenikmatan dunia akherat dan karya ini memberi manfaat yang besar dan positif bagi perkembangan ilmu serta kehidupan kita semua, dan semoga menjadi amal yang diterima di sisi-Nya. Amien.

Banjarmasin, Januari 2026 M
Penulis, Sya'ban 1447 H

Syahrani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: A	17.	ظ	: Zh
2.	ب	: B	18.	ع	: ‘
3.	ت	: T	19.	غ	: Gh
4.	ث	: Ts	20.	ف	: F
5.	ج	: J	21.	ق	: Q
6.	ح	: <u>H</u>	22.	ك	: K
7.	خ	: Kh	23.	ل	: L
8.	د	: D	24.	م	: M
9.	ذ	: Dz	25.	ن	: N
10.	ر	: R	26.	و	: W
11.	ز	: Z	27.	ه	: H
12.	س	: S	28.	ء	: ‘
13.	ش	: Sy	29.	ي	: Y
14.	ص	: Sh			
15.	ض	: Dh			
16.	ط	: Th			

Mad dan Diftong:

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Fathah panjang : Â/â | 4. أو : Aw |
| 2. Kasrah panjang : Î/î | 5. أى : Ay |
| 3. Dhamma panjang : Û/û | |

Catatan:

- Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya; ربنا ditulis *rabbânâ*.
- Vokal panjang (*mad*).
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î dan *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri’ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, dan المفلقون ditulis *al-muflihûn*.
- Kata sandang *alif + lam* (لا).
Bila diikuti huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf **lam** diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
- Ta’ *marbûthah* (ة). Bila terdapat di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl* atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ’*.
- Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya; وهو خير الرازيين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*

ABSTRAK

Syahrani, NIM 190311010163, Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, Pembimbing II: Prof. Dr. H. A. Khairuddin, M.Ag, Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Kata Kunci: Pendidikan Nilai, Ikhlas, Pondok Pesantren

Upaya peningkatan kecerdasan melalui pendidikan terasa belum lengkap tanpa diiringi dengan pendidikan nilai pada peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan nilai ikhlas, tidak cuma dipandang aspek spiritual individual, tapi sebagai dasar moral yang membentuk perilaku, semangat belajar, serta interaksi sosial di lingkungan pesantren. sehingga mereka memiliki kejernihan niat dalam belajar, jernih dalam bersikap dan jernih dalam bertutur kata yang terwujud dengan tidak berprasangka negatif kepada siapapun termasuk gurunya dan tidak mempertanyakan atau protes terhadap tugas dan kegiatan di pesantren bahkan meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan.

Penelitian bertujuan untuk menemukan teori transformasi pendidikan nilai ikhlas yang dipandang dogmatis melalui pemahaman ustadz dan santri memahami makna nilai ikhlas dalam konteks kehidupan pesantren, praktik pendidikan nilai-nikai keikhlasan dan sistem pendidikan nilai ikhlas di Pesantren Kabupaten Tabalong

Penelitian berjenis kualitatif, pendekatannya *grounded research (grounded theory)* yang dianalisis dengan tekniknya berawal *open coding*, lanjut dengan *axial coding* dan terakhir dengan *selective coding*, sehingga wawasan teoretik berfungsi sebagai pijakan awal, sehingga informasi yang sangat krusial dapat tercatat dengan baik dan tidak terabaikan dalam rangka menangkap teori baru berdasarkan fakta lapangan yang terjadi di pondok pesantren di Kabupaten Tabalong.

Penelitian pendidikan nilai ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong menghasilkan teori transformasi pendidikan nilai ikhlas berupa fase *At-ta'wîd*, fase *Ath-thâ'ah* dan fase *Al-khidmah* yang muncul dari: 1) Makna ikhlas dipahami kyai sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah dan dipahami ustadz untuk tidak memilih-milih amanah meski keterbatasan fasilitas, waktu, dan penghargaan material dan dipahami santri menerima keadaan, tidak mengeluh, dan tetap menjalankan perintah. 2) Praktik pendidikan nilai ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong berupa kegiatan yang terjadwal 24 jam menguji kondisi hati santri dalam menjalaninya. 3) Sistem pendidikan nilai ikhlas komponennya adalah tujuan, santri, kyai/ustadz, materi, metode, media dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya mengutamakan tugas khusus ketika berbenturan waktu antara tugas khusus dengan kegiatan rutin terjadwal meski harus menanggung sendiri konsekuensinya

ABSTRACT

Syahrani, NIM 190311010163, Education on Sincerity at Islamic Boarding Schools in Tabalong Regency. Supervisor I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, Supervisor II: Prof. Dr. H. A. Khairuddin, M.Ag, Dissertation, Doctoral Program, UIN Antasari Banjarmasin

Kata Kunci: Values Education, Sincerity, Islamic Boarding School

Efforts to improve intelligence through education are incomplete without accompanying values education for students, particularly education on sincerity, which is not only understood as an individual spiritual attitude but also as a moral foundation that influences behaviour, learning ethos, and social relationships in pesantren life, so that they have clarity of intention in learning, clarity in attitude and clarity in speech, which is manifested by not harbouring negative assumptions about anyone, including their teachers, and not questioning or protesting against tasks and activities in the pesantren, and even increasing their sensitivity to the environment.

This study generally aims to discover a theory of sincere values education that is considered dogmatic through the understanding of ustadz and santri of the meaning of sincere values in the context of pesantren life, the practice of sincere values education at the Tabalong Regency Islamic Boarding School, and the sincere values education system at the Tabalong Regency Islamic Boarding School.

This research is qualitative in nature, using grounded research (grounded theory) analysed with open coding, axial coding and selective coding techniques, so that theoretical insights serve as a starting point, ensuring that important information is not overlooked in order to capture new theories based on facts observed in boarding schools in Tabalong Regency.

The study of sincerity-value education (*ikhlas*) in Islamic boarding schools (*pondok pesantren*) in Tabalong Regency generated a theory of the transformation of sincerity-value education consisting of three phases: the *At-Ta'wîd* phase, the *Ath-Thâ'ah* phase, and the *Al-Khidmah* phase. These phases emerged from the following findings: (1) The meaning of *ikhlas* is understood by the *kyai* as a trust that must be accounted for before Allah. The *ustadz* understand it as a commitment not to be selective in accepting responsibilities despite limitations in facilities, time, and material rewards, while the students understand it as accepting existing circumstances, refraining from complaints, and continuing to carry out instructions. (2) The practice of sincerity-value education in Islamic boarding schools in Tabalong Regency is implemented through activities scheduled continuously over a 24-hour period, which test the students' inner sincerity in performing them. (3) The sincerity-value education system consists of several components, namely educational objectives, students, *kyai/ustadz*, learning materials, methods, media, and the educational environment. In its implementation, special assignments are prioritized when scheduling conflicts arise between those assignments and routine activities, even though the individuals concerned may have to bear the consequences themselves.

ملخص

شهراني، رقم الطالب ١٩٠٣١١٠١٠١٦٣، تعليم قيم الإخلاص في المعهد الاسلامي في تابالونغ. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور ح. ماهيودين بارني، ماجستير في العلوم الإسلامية، المشرف الثاني: الأستاذ الدكتور ح. خير الدين، ماجستير في العلوم الإسلامية، أطروحة، برنامج الدراسات العليا، جامعة أنتاساري بانجارماسين

الكلمات المفتاحية: التربية القيمية، الإخلاص، المعهد الاسلامي

إن الجهود الرامية إلى تحسين الذكاء من خلال التعليم لا تكتمل دون أن تصاحبها التربية القيمية للطلاب، ولا سيما التربية على الإخلاص، الذي لا يفهم فقط على أنه موقف روحي فردي، بل أيضاً على أنه أساس أخلاقي يؤثر على السلوك، وأخلاقيات التعلم، والعلاقات الاجتماعية في حياة البيسانترين، بحيث يكون لديهم وضوح في النية في التعلم، ووضوح في الموقف ووضوح في الكلام، وهو ما يتجلى في عدم إيواء افتراضات سلبية عن أي شخص، بما في ذلك معلمهم، وعدم التشكيك أو الاحتجاج على المهام والأنشطة في البيسانترين، بل وزيادة الحساسية تجاه البيئة.

تهدف هذه الدراسة بشكل عام إلى اكتشاف نظرية لتعليم القيم الإخلاص التي تعتبر عقائدية من خلال فهم الأستاذ والطلاب لمعنى القيم الإخلاص في سياق الحياة في البيسانترين، وممارسة تعليم القيم الإخلاص في المعهد الاسلامي تابالونغ، ونظام تعليم القيم الصادقة في المعهد الاسلامي تابالونغ.

هذه الدراسة ذات طبيعة نوعية، وتستخدم البحث المرتكز (النظرية المرتكزة) الذي يتم تحليله باستخدام تقنيات الترميز المفتوح والترميز المحوري والترميز الانتقائي، بحيث تكون الرؤى النظرية بمثابة نقطة انطلاق، مما يضمن عدم إغفال المعلومات المهمة من أجل التوصل إلى نظريات جديدة تستند إلى الحقائق التي لوحظت في المعهد الاسلامي تابالونغ. أسفرت دراسة تعليم قيمة الإخلاص في المعاهد الإسلامية بمحافظة تابالونغ عن صياغة نظرية لتحوّل تعليم قيمة الإخلاص، تتمثل في ثلاث مراحل، هي: مرحلة التوعية، ومرحلة الطاعة، ومرحلة الخدمة. وقد نشأت هذه النظرية من النتائج الآتية: (١) يفهم معنى الإخلاص لدى الكياهي بوصفه أمانةً يجب تحمّل مسؤوليتها أمام الله تعالى، بينما يفهمه الأساتذة على أنه عدم الانتقائية في قبول الأمانات والمهام، على الرغم من محدودية المرافق والوقت والمكافآت المادية. أما الطلاب، فيفهمون الإخلاص بوصفه قبولاً للظروف القائمة، وعدم التذمر، والاستمرار في تنفيذ الأوامر والتوجيهات. (٢) تتمثل ممارسة تعليم قيمة الإخلاص في المعاهد الإسلامية بمحافظة تابالونغ في أنشطة مجدولة على مدار أربع وعشرين ساعة، تهدف إلى اختبار حالة قلوب الطلاب ومدى إخلاصهم في أداء تلك الأنشطة. (٣) يتكون نظام تعليم قيمة الإخلاص من عدة عناصر، هي: الأهداف، والطلاب، والكياهي أو الأساتذة، والمادة التعليمية، وطرائق التعليم، والوسائل التعليمية، والبيئة. وفي التطبيق العملي، تُعطى الأولوية للمهام الخاصة عند تعارض وقتها مع الأنشطة الروتينية المجدولة، حتى وإن كان القائم بها مضطراً إلى تحمّل تبعات ذلك بنفسه.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBEAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	viii
HALAM TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Signifikansi Penelitian.....	18
E. Definisi Operasional.....	20
F. Penelitian Terdahulu	21
G. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Pendidikan Nilai	30
B. Makna Ikhlas dan Indikator Nilai-Nilai Keikhlasan	48
C. Pola Pendidikan Nilai Ikhlas	68
D. Landasan Pendidikan Nilai Ikhlas.....	115
E. Dogma Ikhlas Antara Norma dan Realitas.....	129
BAB III METODE PENELITIAN.....	159
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	159
B. Lokasi Penelitian	160
C. Teknik Pengumpulan Data	161
D. Teknik Analisis Data Grounded Theory	164
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	167
BAB IV Hasil Penelitian.....	168
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	168
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Marindi	168
2. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro	174
B. Penyajian Data.....	181
1. Pemahaman Ustadz dan Santri Terhadap Makna Ikhlas Dalam Konteks Pesantren	181
a. Pemahaman Ustadz dan Santri Terhadap Makna Ikhlas Dalam Konteks Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Marindi .	181
b. Pemahaman Ustadz dan Santri Terhadap Makna Ikhlas Dalam Konteks Pesantren AlMadaniyah Jaro	210
2. Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong.....	228

a.	Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah.....	228
b.	Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren AlMadaniyah.....	261
3.	Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong.....	279
a.	Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Marindi.....	279
b.	Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren AlMadaniyah Jaro.....	291
C.	Analisis Data	301
1.	Pemahaman Ustadz dan Santri Terhadap Makna Ikhlas Dalam Konteks Kehidupan Pesantren	301
a.	Pemahaman Ustadz dan Santri Terhadap Makna Ikhlas Dalam Konteks Pesantren Anwarul Hasaniyyah.....	301
b.	Pemahaman Ustadz dan Santri Terhadap Makna Ikhlas Dalam Konteks Pesantren AlMadaniyah Jaro	305
2.	Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong.....	309
a.	Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Marindi.....	309
b.	Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren AlMadaniyah Jaro	334
3.	Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Kabupaten Tabalong.....	349
a.	Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Marindi.....	249
b.	Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas Terhadap Pemikiran Santri di Pondok Pesantren AlMadaniyah Jaro	353
D.	Temuan Teori Transformasi Pendidikan Nilai Ikhlas	355
1.	<i>At-ta'wîd</i>	356
2.	<i>Ath-thâ'at</i>	360
3.	<i>Al-khidmah</i>	361
E.	Posisi Teori Transformasi Pendidikan Nilai Ikhlas Dalam Perspektif Pendidikan Karakter dan Tasawuf	363
BAB V	PENUTUP	374
A.	Simpulan.....	374
B.	Sarana-Saran.....	376
DAFTAR	PUSTAKA	378
Lampiran I	: Pedoman Observasi.....	390
Lampiran II	: Pertanyaan Wawancara.....	391
Lampiran III	: Daftar Terjemah Bahasa Asing.....	399
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP.....	403

DAFTAR TABEL

4. 1 Jadwal Aktivitas Santri Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah.....	230
4. 2 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al Madaniyah Jaro	264